

**PENERAPAN RESTORATIVE JUSTICE
SEBAGAI UPAYA PERLINDUNGAN TERHADAP
ANAK YANG BERHADAPAN DENGAN HUKUM
BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 11
TAHUN 2012 TENTANG SISTEM PERADILAN
PIDANA ANAK**
**(Studi Kasus Putusan Pengadilan Negeri Purwokerto Nomor
9/Pid.Sus.Anak/2017/PN.Pwt)**

SKRIPSI

Oleh :
ANTIN SETYANINGSIH
201410115026



**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS ILMU HUKUM
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi

Penerapan *Restorative Justice* Sebagai Upaya Perlindungan Terhadap Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak (Studi Kasus Putusan Pengadilan Negeri Purwokerto Nomor 9/Pid.Sus.Anak/2017/PN Pwt).

Nama Mahasiswa

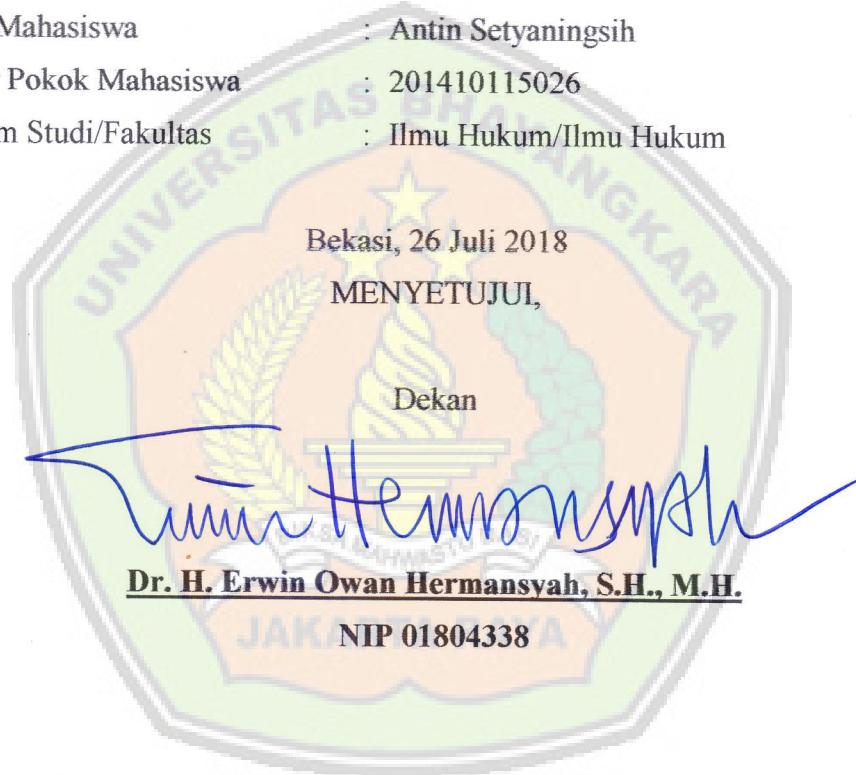
: Antin Setyaningsih

Nomor Pokok Mahasiswa

: 201410115026

Program Studi/Fakultas

: Ilmu Hukum/Ilmu Hukum



Pembimbing I

Pembimbing II

A handwritten signature in blue ink.

Ika Dewi Sartika Saimima., SH., MH.,MM.

NIP 9511018

A handwritten signature in blue ink.

Ahmad Baihaki., SHI.,MH.

NIP 011108023

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul Skripsi

Penerapan *Restorative Justice* Sebagai Upaya Perlindungan Terhadap Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak (Studi Kasus Putusan Pengadilan Negeri Purwokerto Nomor 9/Pid.Sus.Anak/2017/PN Pwt).

Nama Mahasiswa

: Antin Setyaningsih

Nomor Pokok Mahasiswa

: 201410115026

Program Studi/Fakultas

: Ilmu Hukum/Ilmu Hukum



Pembimbing I



Ika Dewi Sartika Saimima., SH., MH.,MM.

NIP 9511018

Pembimbing II



Ahmad Baihaki., SHI.,MH.

NIP 011108023

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi

Penerapan *Restorative Justice* Sebagai Upaya Perlindungan Terhadap Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak (Studi Kasus Putusan Pengadilan Negeri Purwokerto Nomor 9/Pid.Sus.Anak/2017/PN.Pwt).

Nama Mahasiswa

: Antin Setyaningsih

Nomor Pokok Mahasiswa

: 201410115026

Program Studi/Fakultas

: Ilmu Hukum/Ilmu Hukum

Tanggal Lulus Ujian Skripsi

: 20 Juli 2018

Bekasi, 27 Juli 2018

MENGESAHKAN,

Ketua Tim Penguji

: Dr. Yurnal, S.H., M.Hum
NIP 1802322

Penguji I

: Rahmat Saputra, S.H., M.H.
NIP 011606049

Penguji II

: Esther Masri, S.H., M.Kn
NIP 011408033

MENGETAHUI,

Ketua Program Studi

Dekan

Ilmu Hukum

Fakultas Ilmu Hukum

Elfirda Ade Putri, SH., MH

NIP 011512043

Dr. H. Erwin Owan Hermansyah., SH., MH.

NIP 01804338

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

Skripsi yang berjudul

Penerapan Restorative Justice Sebagai Upaya Perlindungan Terhadap Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak (Studi Kasus Putusan Pengadilan Negeri Purwokerto Nomor 9/Pid.Sus.Anak/2017/PN Pwt).

Ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak mengandung materi yang ditulis oleh orang lain kecuali pengutipan sebagai referensi yang sumbernya telah dituliskan secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya kecurangan dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Saya mengizinkan skripsi ini dipinjam dan digandakan melalui Perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Saya memberikan izin kepada Perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya untuk menyimpan skripsi ini dalam bentuk digital dan mempublikasikannya melalui Internet selama publikasi tersebut melalui portal Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Jakarta, 16 Juli 2018

Yang membuat pernyataan,



Antin Setyaningsih

NPM 201410115026

ABSTRAK

Antin Setyaningsih, 201410115026, Penerapan Restorative Justice Sebagai Upaya Perlindungan Terhadap Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak (Studi Kasus Putusan Pengadilan Negeri Purwokerto Nomor 9/Pid.Sus.Anak/2017/PN Pwt).

Negara Indonesia adalah negara hukum dengan kekuatan konstitusi yang sangat kuat, yakni dengan menjadikan Undang-Undang Dasar 1945 menjadi pilar utama dari konstitusi Negara. Setiap Undang-Undang yang ada di Negara Indonesia ini telah hampir keseluruhannya menjamin kesejahteraan tiap warga negaranya, termasuk perlindungan anak yang merupakan hak asasi manusia. Anak menurut Pasal 28 B ayat 2 Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Karena anak merupakan investasi utama dan harapan masa depan bangsa serta sebagai generasi penerus cita-cita bangsa di masa mendatang.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan konsep *restorative justice* pada kasus anak yang berhadapan dengan hukum dan bagaimana proses persidangan yang dilakukan oleh Pengadilan Negeri Purwokerto dalam penanganan kasus yang melibatkan anak berhadapan dengan hukum (Studi Kasus Putusan Pengadilan Negeri Purwokerto Nomor : 9/Pid.Sus.Anak/2017/PN. Pwt atas nama terdakwa Seto Prayoko Bin Hasan Riyadi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, bahwa penanganan anak yang berhadapan dengan hukum dalam kasus pencurian dengan pemberatan yang dilakukan oleh terdakwa Seto Prayoko Bin Hasan Riyadi tidak dilakukan pendekatan keadilan restoratif dari level penyidikan sampai dengan pemeriksaan perkara di Pengadilan. Hal itu tidak memberikan perlindungan dan keadilan terhadap pemenuhan hak-hak anak, seperti yang tertuang dalam Pasal 5 ayat 1 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak yang menyatakan bahwa : “ Sistem Peradilan Pidana Anak mengutamakan pendekatan *restorative justice*.

Maka dapat disimpulkan bahwa : 1. Konsep *restorative justice* dapat melengkapi penyelesaian anak yang berkonflik dengan hukum, karena *restorative justice* dapat memperjuangkan hak-hak anak di masa depan. 2. Penerapan *restorative justice* terhadap tindak pidana pencurian oleh anak di bawah umur mengikuti mekanisme pelaksanaan diversi yaitu pengalihan hukum dari proses pidana ke proses luar pidana. Penerapan *Restorative Justice* dikenal adanya proses mediasi, negosiasi antara pelaku tindak pidana, korban, keluarga pelaku dan korban, masyarakat dan penegak hukum. Dengan pertimbangan bahwa anak adalah orang yang harus dilindungi secara khusus karena kebutuhannya anak baik secara jasmani maupun rohani, membuat mereka memerlukan jaminan dan perawatan khusus termasuk perlindungan hukum yang memadai.

Kata Kunci : Keadilan Restoratif, Pencurian, Anak di bawah umur.

ABSTRACT

Antin Setyaningsih, 201410115026, The Application of Restorative Justice as an Effort to Protect Minors Involved in Criminal Cases Based on Law Number 11/2012 on Criminal Justice System of Minors (A Case Study of Purwokerto District Court Decision Number 9/Pid.Sus. Anak/2017/PN Pwt)

Republic of Indonesia is a constitutional state with a strong constitutional power, namely by making the 1945 Constitution as the main pillar of the State Constitution. Each law in Republic of Indonesia has almost entirely guaranteed the welfare of each citizens, including the protection of human rights of minors. Article 28 B, paragraph 2, of the 1945 Constitution states that each child has the right to survive, grow and develop. She or he is also entitled to protections from violence and discrimination because children are the main investment and a hope to continuou the future of the nation.

The study aims at finding out how the application of the concept of Restorative Justice in criminal cases involving children or minors and how the trial processes are conducted by Purwokerto District Court in handling criminal cases involving minors (a case study of Purwokerto District Court decision, Number: 9/Pid.Sus.Anak/2017/PN.Pwt on behalf of Seto Prayoko bin Hasan Riyadi as the defendant).

The results of the research reveal that the handling of minors involved in criminal cases, namely burglary committed by Seto Prayoko bin Hasan does not apply the restorative justice approach, starting from the stage of investigation up to the stage of examination of the case in the court. This explicitly shows us that law enforcement agencies involved in the criminal proceedings do not provide protections and justice for fulfilling the rights of the minors as stated in Article 5, paragraph 1 of Law Number 11/2012 regarding Criminal Justice System of Children. It says: "Criminal Justice System of Children prioritizes Restorative Justice approach."

Based on the results of the research, it can be concluded that: 1) The concept of Restorative Justice can complement the handling of criminal cases involving minors because the concept can keep the children's rights in the future, 2) the application of Restorative Justice to criminal acts involving minors, such as thief or burglary, should follow the mechanism of the implementation of diversion, namely the transfer of law from criminal proceedings to extrajudicial proceedings or non-criminal proceedings. The implementation of Restorative Justice is identified by a mediation process, negotiations between perpetrators and victims, perpetrators' relatives and victims, community and law enforcers. Considering that minors are persons who should be specifically protected due to their immaturity both physically and spiritually, they require a guarantee and a special treatment, including adequate legal protections.

Keywords: Restorative Justice, burglary, minors.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu tanpa menemui kendala yang berarti, sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Penulisan skripsi ini penulis memilih judul : “Penerapan *Restorative Justice* Sebagai Upaya Perlindungan Terhadap Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak (Studi Kasus Putusan Pengadilan Negeri Purwokerto Nomor : 9/Pid.Sus.Anak/2017/PN.Pwt). Penulis menyadari bahwa materi skripsi ini masih jauh dari harapan dan kesempurnaan, namun penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

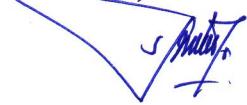
Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran. Karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Bambang Karsono, S.H., M.M., Selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Dr. H. Erwin Owan Hermansyah, S.H., M.H., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
3. Ika Dewi Sartika Saimima, S.H., M.H., M.M., selaku Dosen pembimbing I yang telah memberikan dan mengorbankan banyak waktunya selama memberikan kontribusi pemikiran dan bimbingan kepada penulis, hingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ahmad Baihaki, S.H.I., M.H., selaku Dosen pembimbing II yang pula banyak memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu sesuai kaidah-kaidah ilmiah penelitian hukum.

5. Dosen Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan seluruh civitas akademika yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu yang telah berperan penting terhadap proses pendidikan saya.
6. Kedua orang tua saya, ayahanda Samidjo (Alm) dan ibunda Ariningsih, terima kasih atas pengorbanan yang tanpa pamrih dalam mengasuh, mendidik dan selalu mendoakan sehingga saya dapat menyelesaikan hingga sampai perkuliahan ini.
7. Suami saya tercinta Drs. Agus Pardjono, S.H., M.H., yang selalu mendoakan, mendukung, memberikan semangat dan menemani dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Anak saya tersayang Vina Febriana dan Vani Elvareta Apriliana yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dalam penyelesaian perkuliahan ini.
9. Buat teman-teman seperjuangan penulis baik dalam hal pengumpulan dan penyusunan skripsi maupun dalam hal perbaikan skripsi.
10. Buat teman-teman seperjuangan di FH Ubhara Jaya yang telah terlibat langsung dan tidak langsung dalam dinamika pemikiran terhadap penulis.

Sebagai manusia biasa, penulis sangat menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, Penulis selalu mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Bekasi, 25 Juli 2018


Antin Setyaningsih

DAFTAR ISI

Halaman

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
MOTTO	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah	9
1.2.1 Identifikasi Masalah	9
1.2.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1.3.1 Tujuan Penelitian	10
1.3.2 Manfaat Penelitian	10
1.4 Kerangka Teori, Kerangka Konseptual dan Kerangka Pemikiran ..	11
1.4.1 Kerangka Teori	11
1.4.2 Kerangka Konseptual	13

1.4.3 Kerangka Pemikiran	15
1.5 Metode Penelitian	15
1.5.1 Jenis Penelitian	16
1.5.2. Metode Pendekatan	16
1.5.3. Sumber Data/Bahan Hukum	16
1.5.4. Teknik Pengumpulan Data	17
1.5.5. Teknik pengolahan dengan melakukan editing dan analisis data	17
1.6 Sistematika Penulisan	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
2.1 Pengertian Anak Menurut Hukum Positif di Indonesia	19
2.2 Batasan Usia Anak	24
2.3 Kenakalan Anak atau Juvenile Delinquency	26
2.4 Penanggulangan Kenakalan Anak	29
2.5 Hak-Hak Anak Menurut Hukum Positif di Indonesia	32
2.6 Perlindungan Anak	41
2.7 Instrumen Internasional Perlindungan Hukum	42
2.8 Keadilan Restoratif	43
BAB III HASIL PENELITIAN	47
3.1 Kasus Posisi	47
3.2 Penyebab Tindak Pidana Pencurian Dengan Pemberatan Dalam Perkara Pidana Nomor 9/Pid.Sus.Anak/2017/PN.Pwt atas nama terdakwa Seto Prayoko bin Hasan Riyadi.	52
3.3 Penyebab tidak dilakukan penerapan <i>restorative justice</i> pada kasus anak yang berhadapan dengan hukum (studi kasus putusan	55

Pengadilan Negeri Purwokerto Nomor : 9/Pid.Sus.Anak/2017/ PN.Pwt atas nama terdakwa Seto Prayoko bin Hasan Riyadi.	
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN	64
4.1 Penerapan <i>restorative justice</i> pada kasus anak yang berhadapan dengan hukum (studi kasus putusan Ketua Pengadilan Negeri Purwokerto Nomor : 9/Pid.Sus.Anak/2017/PN.Pwt atas nama terdakwa Seto Prayoko bin Hasan Riyadi).	64
4.2 Proses Persidangan yang dilakukan oleh Pengadilan Negeri Purwokerto dalam penanganan kasus yang melibatkan anak berhadapan dengan hukum studi kasus Putusan Pengadilan Negeri Nomor : 9/Pid.Sus.Anak/2017/PN.Pwt atas nama terdakwa Seto Prayoko bin Hasan Riyadi	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	87
5.1 Kesimpulan	87
5.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	

DAFTAR SINGKATAN

Lambang/Singkatan	Arti dan Keterangan
KUHP	Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
KUHAP	Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana
KPAI	Komisi Perlindungan Anak Indonesia
PN	Pengadilan Negeri
Pid.Sus	Pidana Khusus
SPPA	Sistem Peradilan Pidana Anak
SKB	Surat Keputusan Bersama
HAM	Hak Asasi Manusia
PERMA	Peraturan Mahkamah Agung
UUD	Undang-Undang Dasar
UU	Undang-Undang
PBB	Persatuan Bangsa-Bangsa
KHA	Konvensi Hak Anak
RUU	Rancangan Undang-Undang
PPA	Pelayanan Perempuan dan Anak
RPK	Ruang Pelayanan Khusus

MOTTO

*" Janganlah kamu kuatir tentang apapun juga,
tetapi nyatakanlah segala hal keinginanmu kepada Allah
dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. "*



Salam

Antin Setyaningsih

DAFTAR LAMPIRAN

1. Putusan Nomor 9/Pid.Sus.Anak/2017/PN.Pwt
2. Lembar Konsultasi Pembimbing Skripsi
3. Riwayat Hidup Penulis

